

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Depkes RI, 2019). Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas yang dapat diselenggarakan secara elektronik dan/atau secara nonelektronik. Setiap kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien harus dibuatkan rekam medis yang lengkap dan akurat, sehingga setiap dokter dan dokter gigi wajib mengisi rekam medis dengan benar, lengkap dan tepat waktu.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat, setelah batas waktu tersebut dilampaui maka rekam medis dapat dimusnahkan (Kemenkes RI, 2008). Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa identitas pasien, anamnesis, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, diagnosis, serta segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien tertuang dalam rekam medis sehingga dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan klinis baik pada pelayanan rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

Rekam medis yang lengkap, dapat diperoleh informasi-informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut di antaranya adalah sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan, serta dapat digunakan sebagai alat untuk analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang baik ditunjang dengan penyelenggaraan rekam

medis yang baik pada setiap pelayanan kesehatan. Rekam medis dikatakan bermutu jika memenuhi kriteria: kelengkapan isi, keakuratan, ketepatan waktu dan pemenuhan aspek hukum (Nisa' et al., 2021).

Formulir *resume* medis pasien merupakan catatan ringkasan pelayanan pasien menjadi hal yang penting karena terdapat informasi tentang diagnosis penyakit pasien selama rawat inap dan intervensi medis maupun nonmedis yang telah dilakukan. *Resume* medis pasien memuat sekurang kurangnya identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien yang dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, nama dan tanda tangan dokter, atau dokter gigi yang memberikan pelayanan medis kepada pasien. Tujuan pembuatan *resume* medis pasien adalah untuk menjamin kelangsungan pelayanan medis yang berkualitas baik dan sebagai bahan yang berguna bagi dokter untuk menerima pasien ketika pasien dirawat kembali di pelayanan kesehatan, penggunaan *resume* medis pasien untuk melindungi kesinambungan perawatan di masa depan, memberikan data/informasi untuk mendukung kegiatan Komite Evaluasi Tenaga Kesehatan, memberikan data/informasi kepada pihak ketiga yang diizinkan, memberikan data/informasi kepada pihak pengirim pasien untuk layanan perawatan kesehatan (Lufianti et al., 2022).

Kelengkapan pengisian rekam medik 2 x 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standarnya adalah 100% (Kemenkes RI, 2008). Kelengkapan pengisian rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu rekam medis karena merupakan cermin baik tidaknya mutu rekam medis, apabila rekam medis tidak lengkap dapat mempengaruhi kualitas mutu rekam medis. Hal tersebut dapat menjadi tuntutan bagi seluruh praktisi sarana pelaksanaan kesehatan dalam penyelenggaraan rekam medis yang bermutu.

Puskesmas Sukosari merupakan Puskesmas pemerintah dengan tipe C yang berada di sukosari kabupaten bondowoso dan merupakan unsur penunjang pemerintah daerah di bidang pelayanan masyarakat yang memberikan pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 13 April 2023 yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil ketidaklengkapan *resume* medis rawat inap pada bulan Januari-Maret 2023

terhadap 30 dokumen rekam medis. Hal ini disebabkan karena masih terdapat tenaga medis yang belum mengisi lengkap *resume* medis.

Berikut merupakan data ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap:

Tabel 1.1 Tabel angka ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso Bulan Januari-Maret Tahun 2023.

No	Kategori	jumlah	Persentase Pengisian <i>Resume</i> Medis			
			Lengkap		Tidak Lengkap	
			N	%	N	%
1	Identifikasi Pasien	30	21	70	9	30
2	Bukti Rekaman	30	23	77	7	23
3	Keabsahan Rekaman	30	29	97	1	3
4	Tata Cara Mencatat	30	27	90	3	10
Rata - rata			84		16	

Sumber : Data primer Puskesmas Sukosari tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa angka ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap yang terbesar terdapat pada item tata identifikasi pasien dengan jumlah tidak lengkap menunjukkan angka 30%. Sedangkan angka ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap yang terkecil ada pada item keabsahan rekaman dengan jumlah tidak lengkap menunjukkan angka 3%. Perhitungan tabel 1.1 tersebut tertuang di lembar check list pada lampiran 10. *Resume* medis yang lengkap dapat mencerminkan bahwa rumah sakit tersebut telah melaksanakan salah satu kewajiban pengisian rekam medis dengan baik dan benar, karena kelengkapan rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu rekam medis (Hidayati & Dewi, 2018).

Dokumen rekam medis dikatakan lengkap apabila kelengkapan pengisian tersebut sudah mencapai 100%, menurut Mumtaza (2022) penyebab masalah dapat bersumber dari elemen-elemen proses yang terdiri dari 5M yaitu *Man* berupa pendidikan, pengetahuan, pelatihan dan lama kerja, *Money* berupa anggaran dana, *Machine* berupa alat tulis kantor, *Material* berupa rekam medis, *Method* berupa

standar prosedur operasional, monitoring dan evaluasi. Kondisi yang ditemukan di Puskesmas Sukosari pada aspek *man* yaitu petugas masih belum mengikuti pelatihan terkait pengisian maupun kelengkapan isi rekam medis. Aspek *money* yaitu Uang/dana dana terkait pengadaan kegiatan seperti pelatihan ataupun sarana dan prasarana berasal dari JKN yang pengusulannya berasal dari disetiap unit ke petugas aset dan dari petugas aset akan di laporkan ke JKN untuk merealisasikannya, pengusulan tersebut dilaksanakan satu kali dalam satu tahun. Aspek *method* yaitu Puskesmas Sukosari belum memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pengisian rekam medis. Aspek *material* yaitu isi dari formulir resume medis yang masih belum lengkap dikarenakan tidak adanya instruksi pengisian resume medis tersebut. Aspek *machine* Puskesmas Sukosari belum memiliki ruang khusus penyimpanan berkas rekam medis. Ruang penyimpanan berkas rekam medis merupakan tempat untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien yang telah selesai berobat di Puskesmas.

Ketidaklengkapan formulir *resume* medis pasien bisa menjadi salah satu masalah, karena di dalam formulir *resume* medis pasien terdapat ringkasan informasi penting untuk menjaga kelangsungan keperawatan selanjutnya untuk tembusan kepada dokter dan dampak tidak lengkapnya isi formulir *resume* medis pasien yaitu mengganggu proses pengobatan pasien karena tidak menerima data terbaru dari pelayanan sebelumnya, kualitas pelayanan kesehatan berkurang dan dokter yang merawat pasien tersebut tidak mampu memberikan pelayanan yang bertahap (Lufianti et al., 2022). Ketidaklengkapan isi rekam medis terutama pada diagnosis pada resume medis yang ditulis oleh dokter akan mengakibatkan kondisi *undercoding* (kode yang ditagih tidak menandakan cakupan penuh dari pekerjaan yang dilakukan oleh dokter), jika hal tersebut terjadi maka penentuan koding dalam diagnosis tidak dapat optimal sesuai dengan rate tarif INA CBGs. Kelengkapan isi setiap aspek dalam resume medis selain berguna untuk klaim, juga bermanfaat untuk data pelaporan rumah sakit dan penelitian (Murtiningrum et al., 2019). Ketidaklengkapan formulir *resume* medis juga akan mempengaruhi kualitas data yang dihasilkan, data yang tidak baik dan tidak akurat dapat merugikan manajemen rumah sakit dalam pengambilan

keputusan. Selain itu dokter juga akan kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap pelayanan medis yang diberikan dan pada akhirnya tidak bisa dijadikan bukti pengadilan. (Syahbana & Trihandini, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Analisis Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Puskesmas Sukosari Bondowoso” dengan menggunakan variabel 5M (*Man, Material, Methode, Machine, Money*). Peneliti melakukan penentuan prioritas masalah menggunakan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), USG merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Berdasarkan prioritas masalah tersebut peneliti akan melakukan *brainstorming*, dimana dalam kegiatan tersebut peserta akan melakukan diskusi guna menyatakan gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendapatkan solusi dari permasalahan ketidاكلengkapan resume medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Sukosari Bondowoso?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab ketidاكلengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor penyebab berdasarkan dari variabel *man* terhadap ketidاكلengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.

- b. Menganalisis faktor penyebab berdasarkan dari variabel *money* terhadap ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.
- c. Menganalisis faktor penyebab berdasarkan dari variabel *material* terhadap ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.
- d. Menganalisis faktor penyebab berdasarkan dari variabel *machine* terhadap ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.
- e. Menganalisis faktor penyebab berdasarkan dari variabel *methode* terhadap ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso.
- f. Menentukan prioritas penyebab ketidaklengkapan *resume* medis rawat inap menggunakan *Urgency, Seriousness, Growt (USG)* di Puskesmas Sukosari Bondowoso.
- g. Menyusun upaya rekomendasi dan solusi dari ketidaklengkapan *resume* medis rawat inap menggunakan *brainstorming* di Puskesmas Sukosari Bondowoso.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa rekam medis serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi skripsi yang berkualitas sehingga dapat meloloskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Memberikan informasi mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan *resume* medis pasien rawat inap di Puskesmas Sukosari Bondowoso dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait *resume* medis secara lengkap.